

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang telah dilakukan di kelas XI TKRA SMK Nasional Berbah pada kompetensi memahami sistem bahan bakar bensin konvensional dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas XI TKRA SMK Nasional Berbah pada kompetensi memahami sistem bahan bakar bensin konvensional. Peningkatan keaktifan belajar peserta didik terlihat dari adanya peningkatan aktivitas positif dan penurunan aktivitas negatif pada tiap siklusnya. Pada siklus I aktivitas positif sebesar 51% meningkat pada siklus II menjadi 76%. Sedangkan aktivitas negatif pada siklus I sebesar 22% menurun pada siklus II menjadi 14%.
2. Penerapan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI TKRA SMK Nasional Berbah pada kompetensi memahami sistem bahan bakar bensin. Peningkatan hasil belajar peserta didik terlihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata kelas dan ketuntasan belajar peserta didik pada tiap siklusnya. Nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 71 meningkat pada siklus II menjadi 78. Sedangkan ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I sebesar 43,75% meningkat pada siklus II menjadi 84,37%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *problem based learning* terbukti dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik kelas XI TKRA SMK Nasional Berbah pada kompetensi memahami sistem bahan bakar bensin konvensional. Hal ini dibuktikan dari data hasil penelitian yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada tiap siklusnya. Keaktifan belajar ditunjukkan oleh adanya peningkatan aktivitas positif dan penurunan aktivitas negatif pada tiap siklusnya. Sedangkan hasil belajar peserta didik ditunjukkan oleh adanya peningkatan nilai rata-rata kelas dan ketuntasan belajar peserta didik pada tiap siklusnya. Oleh karena itu, pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* dapat diterapkan pada mata pelajaran lain sebagai variasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan di kelas XI TKRA SMK Nasional Berbah masih memiliki keterbatasan, diantaranya adalah:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di kelas XI TKRA SMK Nasional Berbah pada mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan kompetensi memahami sistem bahan bakar bensin konvensional, sehingga untuk penerapan model pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran atau kompetensi lain perlu adanya adaptasi atau penyesuaian agar dapat berjalan dengan optimal.

2. Kualitas butir soal tes hasil belajar yang digunakan peneliti untuk mengukur hasil belajar peserta didik tidak dilakukan uji instrumen, sehingga kualitas soal belum diketahui. Oleh karena itu, perlu adanya uji instrumen agar dapat diketahui kualitas butir soal tes hasil belajar.

D. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran ke arah yang lebih baik lagi, diantaranya adalah:

1. Bagi Guru
 - a. Guru dapat menerapkan model pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran atau kompetensi lain yang diharapkan dapat meningkatkan keaktifan maupun hasil belajar peserta didik.
 - b. Guru dapat mengembangkan model pembelajaran *problem based learning* agar tercipta proses pembelajaran yang aktif dan berpusat pada peserta didik sehingga dapat meningkatkan keaktifan maupun pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.
2. Bagi Peserta didik
 - a. Peserta didik perlu didukung untuk lebih berani dalam mengungkapkan pendapat ataupun bertanya terkait materi yang belum dipahami kepada guru atau peserta didik lain yang sudah paham.
 - b. Peserta didik didorong untuk lebih aktif dalam mencari informasi atau materi pembelajaran sehingga pengetahuan yang dimiliki peserta didik akan lebih banyak dan tidak bergantung pada guru.

3. Bagi Sekolah

- a. Sekolah perlu mendorong atau mendukung guru untuk mengembangkan model pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan bervariasi sehingga peserta didik tidak mudah jenuh dan bosan.
- b. Sekolah perlu meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana guna mendukung model pembelajaran yang digunakan oleh guru sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan optimal.

4. Bagi Penulis Selanjutnya

- a. Penulis lain dapat menerapkan model pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran atau kompetensi yang lain untuk meningkatkan keaktifan, hasil belajar peserta didik ataupun variabel yang lainnya.
- b. Penulis lain dapat membandingkan atau mengkolaborasikan model pembelajaran *problem based learning* dengan model pembelajaran yang lainnya.